

Netflix: Implementasi Strategi Korporasi pada Strategi Fungsional SDM untuk Pencapaian Keunggulan Komparatif

Ade Maryam Derek¹, *Chandra², Putri Melati³
Universitas Gadjah Mada

Article Info

Article history:

Received Dec 18, 2022

Revised March 8, 2023

Accepted March 31, 2023

Kata kunci:

Keunggulan Kompetitif
Analisis SWOT
Strategi
Faktor Internal
Faktor Eksternal

Keywords:

Competitive Advantage
SWOT Analysis
Strategy
Internal Factors
External Factors

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang informasi mengenai strategi-strategi keberhasilan yang dimiliki oleh Netflix dan hal-hal apa saja yang menjadi keunggulan kompetitif bagi Netflix sehingga masyarakat menggunakan Netflix sebagai media hiburan. Metode penelitian yang digunakan yaitu studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh Netflix dalam mencapai keunggulan kompetitif dapat dilihat dari Visi, Misi dan nilai inti yang dimiliki oleh Netflix dengan menggunakan analisis SWOT untuk melihat faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi organisasi diantaranya untuk faktor internal kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk faktor eksternal yaitu Peluang dan Ancaman.

ABSTRACT

This research aims to increase knowledge about information about Netflix's successful strategies and what are the competitive advantages for Netflix so that people use Netflix as a medium of entertainment. The research method used is literature study. The results of this study indicate that the strategy used by Netflix in achieving competitive advantage can be seen from Netflix's Vision, Mission and core values by using a SWOT analysis to look at internal and external factors that can affect the organization including internal strengths and weaknesses, while for external factors, namely Opportunities and Threats.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Chandra

Institution Address: Bulaksumur, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

e-mail: Chandra1997@mail.ugm.ac.id

1. PENDAHULUAN

Netflix merupakan penyedia layanan *streaming* yang memungkinkan pelanggan menonton serial dan film melalui gawai selama terhubung ke Internet. Netflix didirikan tahun 1997 oleh Marc Randolph dan Reed Hastings. Pada awalnya Netflix memiliki 30 karyawan. Netflix memulai bisnisnya dengan layanan penyewaan DVD tanpa batas waktu pada 1999. Sampai saat ini, Netflix telah berhasil melampaui 200 juta pelanggan yang tersebar di seluruh dunia.

Netflix memiliki budaya organisasi unik, yang didasari dari sebuah *core value* yaitu "*seeking excellence*". Netflix selalu berusaha memberikan layanan yang unggul.

Budaya unik pada Netflix yang diinternalisasi dalam prinsip-prinsip manajemennya berhasil menciptakan revolusi dalam industri hiburan yang belum pernah ada sebelumnya. Untuk melakukan hal tersebut, perusahaan harus adaptif selama bertahun-tahun. Netflix berhasil karena fleksibilitas yang belum pernah terjadi sebelumnya dan prinsip manajemen unik yang diterapkan sejak awal.

Netflix memiliki keyakinan bahwa nilai aktual perusahaan ditunjukkan oleh siapa yang dipekerjakan, diberi penghargaan, atau dilepaskan. Prinsip-prinsip manajemen Netflix yang unik membuat Netflix menjadi perusahaan yang sukses. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk menganalisis pengaruh prinsip-prinsip manajemen Netflix terhadap kesuksesan perusahaan melalui analisis SWOT.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Referensi dan informasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian terdahulu, buku teks, dan artikel-artikel yang dikutip dari *Website* dengan tujuan agar mendapatkan informasi yang lebih detail tentang topik penelitian yang sedang diteliti.

2.1 *Affde, 2021*

Netflix merupakan salah satu bisnis yang tetap menjaga eksistensi di dunia pasar digital yang mengalami perubahan begitu cepat. Netflix dapat bertahan karena memiliki strategi yang baik melalui Visi yaitu fokus untuk menjadi layanan distribusi hiburan global dengan mencakup karakter-karakter penting yaitu menjadi yang terbaik, kehadiran global, meningkatkan pengalaman yang lebih baik, jangkauan ke seluruh dunia, konten tanpa iklan, fleksibel, menawarkan berbagai pilihan. Misi Netflix sendiri yaitu Netflix berjanji untuk memberikan layanan steller kepada pelanggannya, pemasok dianggap sebagai mitra untuk pertumbuhan keberlanjutan dan karyawan memikat dampak yang besar, berfokus pada penyediaan layanan yang luar biasa untuk hiburan video, dan nilai-nilai inti (10 *Core Values*) diantaranya yaitu *inclusion, inovaton, passion, curiosity, judgment, communication, courage, selflessness, integrity, dan impact*. Visi, Misi, dan nilai-nilai inilah yang membuat Netflix mampu bertahan dan bersaing di pasar dan memiliki keunggulan kompetitif.

2.2 *Thompson et al., 2022*

Manajemen SDM merupakan transformasi dari sistem terbuka. Manajemen SDM dibagi kedalam 4 kelompok di antaranya yaitu:

- *Acquaring* (Mengadakan SDM) yang mencakup *HR Planning, Job Analysis*, Rekrutmen, dan seleksi.
- *Developing* (Mengembangkan SDM) mencakup orientasi, *training and development, career planning and development*, dan manajemen performa.
- *Rewarding* (Menghargai SDM) mencakup perubahan, *per performance, benefit*, program yang ditawarkan, dan *employee, stoel option plan*.

- *Maintaining* (Memelihara SDM) mencakup *employee relations, health and safety program*, aspek legal, dan *evaluating the HRM function*.

2.3 Bobmanuel, 2022

Analisis SWOT digunakan untuk memantau empat faktor yang dapat mempengaruhi organisasi baik secara internal maupun eksternal. Dua pertama yang digunakan untuk memantau faktor internal yaitu:

- Kekuatan (*Strength*)
- Kelemahan (*weakness*)

Dua terakhir yang digunakan untuk memantau faktor eksternal yaitu :

- Peluang
- Ancaman

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam riset ini ialah menggunakan metode studi pustaka (*library research*) di mana peneliti mengumpulkan data dengan cara mempelajari teori yang berasal dari berbagai literatur seperti buku-buku dan artikel yang membahas terkait strategi utama dari netflix itu sendiri. Menurut Fadli (2021), ada beberapa tahap yang perlu dilakukan untuk melakukan suatu studi pustaka. Pertama mempersiapkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca bahan penelitian serta menganalisis bahan penelitian tersebut.

Objek dari studi literatur ini ialah Netflix, suatu perusahaan jasa penyedia media *streaming*. Instrumen dari penelitian ini ialah artikel dan buku yang sudah tersedia dan peneliti mencoba untuk menganalisis literatur yang sudah tersedia dan mencoba menarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Metode analisis yang dilakukan ialah analisis konten dan analisis deskriptif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strength

Penerapan prinsip manajemen Netflix yang mengutamakan “kebebasan dan tanpa aturan” membuat karyawan memiliki kenyamanan dalam bekerja. Karyawan juga merasa diberi kepercayaan sehingga berusaha memberikan yang terbaik sesuai kemampuannya. Iklim kerja Netflix juga mendorong karyawan untuk dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya sehingga ada rasa kepuasan bagi karyawan-karyawan Netflix. Karyawan yang puas terhadap pengembangan kemampuan diri akan lebih loyal terhadap perusahaan.

Weakness

Netflix secara terang-terangan membuka budaya kerjanya yang unik. Tidak hanya di website resminya, Netflix juga menjelaskannya secara lengkap dalam buku “No Rules Rules: Netflix and the Culture of Reinvention”. Keterbukaan ini menimbulkan semua orang memiliki informasi terkait budaya organisasi Netflix, sehingga mudah ditiru dan diadopsi para pesaing. Selain itu, kompetensi sangat dibutuhkan di Netflix sehingga membuat karyawan maupun calon karyawan memiliki rasa takut dan kecemasan. Mereka takut bahwa mereka tidak dapat berprestasi dan sewaktu-waktu dapat didepak dari perusahaan. Kecemasan dan kekhawatiran karyawan dapat berdampak terhadap kreativitas dan produktivitas.

Opportunity

Adanya permintaan layanan streaming yang meningkat memungkinkan peningkatan pendapatan Netflix. Hal ini tentu akan berpengaruh juga terhadap gaji karyawan. Apabila

pendapatan meningkat, gaji karyawan kemungkinan akan meningkat. Ini akan membuat Netflix semakin dilirik oleh para calon pelamar yang memiliki kompetensi tinggi.

Prestise sebagai karyawan Netflix dengan budayanya yang unik tentu membuat ketertarikan tersendiri bagi calon karyawan. Hal ini membuat Netflix memiliki kesempatan untuk merekrut karyawan dengan kualifikasi yang unggul.

Threats

Ancaman dari perusahaan lain yang mengadopsi strategi manajemen sumber daya manusia di Netflix dan memberikan *reward* yang lebih besar. Hal ini memungkinkan karyawan Netflix yang sudah memiliki keunggulan akan pindah ke perusahaan yang menawarkan *reward* lebih tinggi.

Apabila pesaing Netflix semakin banyak dan mempengaruhi pangsa pasar Netflix. Hal ini tentu akan mempengaruhi pendapatan Netflix serta adanya kemungkinan penurunan gaji karyawan Netflix dalam rangka mempertahankan *profit margin*.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap bagaimana Netflix dengan segala misi, visi, dan nilai utama dari perusahaannya berusaha untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam persaingan media *streaming* yang mulai berkembang dengan pesat, terutama pada masa pandemi 2020 kemarin. Netflix yang memiliki fokus dalam pengembangan karyawannya dalam *core value* yang mereka tampilkan dalam situs mereka, menjadi satu komitmen serius mereka dalam mengembangkan karyawan mereka sebagai senjata utama dalam mencapai keunggulan dibandingkan perusahaan sejenis lainnya. Berdasarkan dari hasil penelitian kami dalam mencoba menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (*SWOT Analysis*), kami menemukan bahwa Netflix memiliki kekuatan dan peluang yang sangat baik dalam memasuki persaingan dalam industri. Mereka mencoba untuk memperlakukan para pegawainya dengan baik dan memberikan mereka kebebasan dalam menjalankan tanggung jawab mereka dalam Netflix sehingga kreativitas mereka dapat terasah dengan baik.

Tetapi, mereka juga memiliki ancaman dan kelemahan yang cukup menjadi perhatian. Hal ini bisa saja membuat mereka dapat ditiru oleh pesaingnya dan membuat mereka ketinggalan banyak hal dibanding dengan pesaing mereka yang bisa saja mendapatkan strategi dari Netflix dan mereka mengembangkannya sesuai dengan perusahaan mereka. Sehingga Netflix perlu untuk bisa lebih inovatif dan mendorong pegawainya untuk dapat membawa Netflix berada di level lebih baik terutama dalam persaingan industri *streaming* yang lebih kuat pada masa kini.

Netflix secara umum memiliki SWOT yang sangat baik untuk mendorong mereka untuk menjadi *market leader* dalam industri *streaming* ini sendiri. Tetapi mereka perlu mengusahakan dan menjaga konsistensi dari usaha yang mereka bangun dan terus berinovasi dalam produk yang mereka tawarkan sehingga mereka dapat mempertahankan kekuatan, memanfaatkan peluang, dan mengatasi kelemahan dan ancaman yang mereka hadapi.

ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada dosen peneliti, yakni Bapak John Supriyanto dan Bapak Budi Santoso yang sudah membimbing peneliti dalam perkuliahan dan memberikan peneliti kesempatan untuk dapat membuat penelitian ini dapat terjadi. Dengan segala ilmu dan diskusi yang terjadi selama pembelajaran, menjadi salah satu dasar peneliti dapat membuat penelitian ini dapat disusun dengan sebaiknya.

DAFTAR PUSTAKA

Affde. (2021). *Nilai Inti Netflix: Pernyataan Misi, Visi, dan Kesuksesan*. <https://www.affde.com/id/core->




values-of-netflix.html

Bobmanuel, A. A. (2022). *THE STRATEGIC ANALYSIS OF NETFLIX, INC.*

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.

Thompson, A., Janes, A., Peteraf, M., Sutton, C., Gamble, J., & Strickland, A. (2022). *Crafting and executing strategy* (23 (ed.); 2nd ed.). McGraw hill.

BIOGRAPHIES OF AUTHORS

| | |
|---|--|
|  | <p>Ade Maryam Derek Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar, 2015-2019 Pendidikan Profesi Akuntan di Universitas Gadjah Mada, 2021-2022 Magister Akuntansi di Universitas Gadjah Mada, 2022- sekarang ade.maryam0298@mail.ugm.ac.id</p> |
|  | <p>Chandra Sarjana Akuntansi di Universitas Tanjungpura 2015-2019 Magister Akuntansi di Universitas Gadjah Mada, 2022-sekarang Chandra1997@mail.ugm.ac.id</p> |
|  | <p>Putri Melati Akuntansi - Sekolah Tinggi Akuntansi Negara 2005-2008 Magister Akuntansi Universitas Gadjah Mada 2022-sekarang putrimelati@mail.ugma.ac.id</p> |